



Efektifitas Penggunaan Aplikasi Si-Kariwari dalam Pelayanan Administrasi di Distrik Abepura

Maharani Suryaningsih Imanto ¹, Gilbert Aditya ², Ardieansyah ³

¹⁻³ Institut Pemerintahan Dalam Negeri Kampus Sumatera Barat

Email : 34.0479@praja.ipdn.ac.id ¹, 34.0171@praja.ipdn.ac.id ²

Jl. Raya Bukitinggi – Payakumbuh, Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat

Korespondensi penulis 34.0479@praja.ipdn.ac.id *

Abstract: The advancement of information and communication technology has driven public institutions to undertake digital transformation as a strategic measure to establish a modern, efficient, and adaptive form of governance. Digitalization within the bureaucracy, particularly at the sub-district level, has become increasingly urgent in response to the growing complexity of public service demands and citizens' expectations for fast, accurate, and transparent services. The Abepura District Office, as a local government unit under the City of Jayapura, has adopted various digital information systems to enhance internal administrative functions. One notable system is the SI-KARIWARI application, which serves as a financial management tool used for budget recording, planning, and reporting. This study aims to evaluate the effectiveness of the SI-KARIWARI application in improving administrative service quality at the Abepura District Office. A qualitative descriptive approach was employed, with data collected through direct observation during the academic internship, informal interviews with civil servants, and document reviews of the digital systems used in day-to-day operations. The analysis framework was guided by the principles of Indonesia's Electronic-Based Government System (SPBE), with evaluation indicators including operational efficiency, data accuracy, budget transparency, and the ease of interdepartmental coordination.

The findings reveal that SI-KARIWARI has significantly improved the efficiency of financial management processes, simplified budget reporting mechanisms, and contributed to the establishment of a more organized and accountable working environment. Additionally, the integration of other supporting applications such as SIAP (attendance tracking), SIPD (regional planning system), SIMPEG (human resources information system), and SIREFKA (performance monitoring) has created a more synergistic and digitalized internal administration. Nevertheless, the research also identified several persistent challenges, including limited digital literacy among staff, inadequate ICT infrastructure, and the absence of publicly accessible online service platforms. Public services are still largely conducted manually, which limits accessibility and reduces the overall effectiveness of service delivery. Based on these findings, this study recommends the development of inclusive, citizen-centered digital service platforms, continuous capacity building for civil servants through structured training programs, and investment in robust ICT infrastructure. It also emphasizes the need for seamless system integration to achieve a fast, transparent, and user-oriented administrative service model. Through these strategic efforts, the Abepura District Office has the potential to become a contextual and adaptive example of SPBE implementation, particularly in the eastern region of Indonesia.

Keywords: SI-KARIWARI, digital transformation, administrative service, SPBE, Abepura District

Abstrak : Perkembangan teknologi informasi telah mendorong sektor pemerintahan untuk melakukan transformasi digital sebagai strategi dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang modern, efisien, dan adaptif. Digitalisasi dalam birokrasi, khususnya pada unit pemerintahan di tingkat distrik, menjadi kebutuhan mendesak seiring meningkatnya kompleksitas pelayanan publik dan ekspektasi masyarakat terhadap kualitas layanan yang cepat, akurat, dan transparan. Kantor Distrik Abepura sebagai salah satu pelaksana pemerintahan di Kota Jayapura telah mengimplementasikan sejumlah sistem informasi digital untuk mendukung tugas-tugas administrasi internal, salah satunya adalah aplikasi SI-KARIWARI, yang berfungsi sebagai alat pencatatan dan pelaporan anggaran serta pengelolaan keuangan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi SI-KARIWARI dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi di lingkungan Kantor Distrik Abepura. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung selama pelaksanaan magang, wawancara informal dengan aparatur sipil negara (ASN), serta penelaahan dokumen dan sistem digital yang digunakan dalam kegiatan pelayanan administratif. Evaluasi dilakukan dengan mengacu pada prinsip-prinsip Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan

indikator efektivitas pelayanan digital, seperti efisiensi kerja, akurasi data, transparansi anggaran, dan kemudahan koordinasi antarunit kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi SI-KARIWARI telah mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran dan mempermudah proses pelaporan kegiatan, serta berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih tertib secara administratif. Selain itu, keberadaan sistem pendukung lainnya seperti SIAP, SIPD, SIMPEG, dan SIREFKA semakin memperkuat sinergi digital dalam manajemen internal kantor distrik. Namun demikian, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan literasi digital di kalangan pegawai, keterbatasan infrastruktur TIK, serta belum tersedianya sistem layanan daring yang dapat diakses langsung oleh masyarakat. Saat ini, layanan publik masih dilaksanakan secara manual, yang mengakibatkan terbatasnya jangkauan dan efektivitas pelayanan kepada warga. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan pengembangan sistem pelayanan publik berbasis digital yang inklusif, penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan, peningkatan dukungan infrastruktur teknologi informasi, serta integrasi lintas sistem yang memungkinkan terciptanya pelayanan administratif yang cepat, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Dengan strategi tersebut, Kantor Distrik Abepura berpotensi menjadi model penerapan SPBE yang adaptif dan kontekstual di wilayah timur Indonesia.

Kata kunci: SI-KARIWARI, transformasi digital, pelayanan administrasi, SPBE, Distrik Abepura

1. PENDAHULUAN

Revolusi digital telah mendorong perubahan signifikan dalam sistem pemerintahan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Pemerintah dituntut untuk terus berinovasi dalam memberikan pelayanan publik yang efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Salah satu strategi utama yang diadopsi adalah penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018, yang bertujuan membangun birokrasi digital yang terpadu, adaptif, dan transparan.

Digitalisasi dalam pemerintahan tidak hanya menyentuh sistem keuangan dan perencanaan, tetapi juga aspek administratif yang bersifat rutin, seperti tata naskah dinas, manajemen arsip, dan layanan surat-menjurat. Proses administrasi konvensional yang cenderung lambat, tidak terdokumentasi dengan baik, dan bergantung pada tatap muka, kini mulai dialihkan ke platform digital guna mempercepat kinerja birokrasi dan meningkatkan akuntabilitas aparatur sipil negara (ASN).

Sebagai bagian dari upaya modernisasi administrasi publik, Pemerintah Kota Jayapura mengembangkan sebuah inovasi digital bernama SI-KARIWARI, yang merupakan platform elektronik untuk mendukung kelancaran administrasi perkantoran dan pengelolaan persuratan secara digital. Aplikasi ini memungkinkan pegawai distrik untuk membuat, mengirim, menerima, dan mengarsipkan dokumen secara elektronik, sehingga proses birokrasi dapat dilakukan lebih cepat, terdokumentasi dengan baik, dan minim kesalahan manual. SI-KARIWARI menjadi bagian penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih modern dan terintegrasi dengan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.

Salah satu unit pemerintahan yang telah mengimplementasikan SI-KARIWARI adalah Kantor Distrik Abepura, Kota Jayapura. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan magang, SI-KARIWARI telah digunakan dalam aktivitas administrasi harian seperti pengelolaan surat masuk dan keluar, pencatatan agenda surat, dan distribusi dokumen kepada bagian-bagian terkait. Penggunaan platform ini terbukti memberikan efisiensi waktu dan mempermudah pelacakan dokumen, namun implementasinya masih menghadapi sejumlah kendala, antara lain keterbatasan literasi digital di kalangan pegawai, belum optimalnya integrasi sistem, serta infrastruktur jaringan yang belum merata.

Berangkat dari kondisi tersebut, tulisan ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan SI-KARIWARI dalam menunjang administrasi perkantoran dan persuratan di Kantor Distrik Abepura. Fokus utama penelitian adalah menilai sejauh mana aplikasi ini telah membantu meningkatkan kualitas pelayanan administrasi internal, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis untuk memperkuat transformasi digital pada level pemerintahan distrik, serta menjadi contoh penerapan inovasi e-government yang relevan dengan konteks lokal, khususnya di wilayah Indonesia Timur.

2. METODOLOGI

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam fenomena sosial dan pengalaman para pelaku dalam menggunakan aplikasi Si-Kariwari sebagai alat bantu dalam pelayanan administrasi di Distrik Abepura. Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelaskan secara rinci proses, persepsi, serta kendala yang dihadapi tanpa menggunakan data kuantitatif yang terukur secara statistik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Distrik Abepura, Kota Jayapura, Provinsi Papua. Distrik ini dipilih karena menjadi salah satu wilayah yang pertama mengimplementasikan aplikasi Si-Kariwari secara intensif dalam proses administrasi pemerintahan. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama tiga bulan, yaitu dari 9 April 2025 hingga 8 Mei 2025, agar peneliti dapat melakukan observasi yang cukup dan mendalam terhadap dinamika penggunaan aplikasi tersebut dalam pelayanan sehari-hari.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah aplikasi Si-Kariwari dan aktivitas pelayanan administrasi yang dilakukan menggunakan aplikasi tersebut di Distrik Abepura. Informan utama dalam penelitian ini dipilih dengan teknik purposive sampling berdasarkan pertimbangan keterlibatan langsung dalam penggunaan aplikasi dan kemampuan memberikan informasi yang kaya dan relevan. Informan terdiri dari:

- Pegawai administrasi distrik, yang secara aktif mengoperasikan aplikasi Si-Kariwari dalam menyelesaikan tugas pelayanan administrasi.
- Kepala Distrik Abepura, yang memiliki peran strategis dalam pengawasan dan evaluasi pelaksanaan aplikasi di wilayahnya.
- Masyarakat pengguna layanan administrasi, yang menerima layanan melalui aplikasi Si-Kariwari, sebagai pihak yang merasakan dampak langsung efektivitas aplikasi tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data primer dikumpulkan melalui beberapa teknik utama dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Wawancara Mendalam (In-depth Interview)

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai pengalaman dan persepsi informan terkait penggunaan aplikasi Si-Kariwari. Wawancara dengan pegawai dan kepala distrik difokuskan pada proses implementasi, kendala teknis, manfaat yang dirasakan, serta strategi yang diterapkan untuk mengoptimalkan aplikasi. Wawancara dengan masyarakat bertujuan untuk memahami tingkat kepuasan dan hambatan yang mereka alami dalam mengakses pelayanan melalui aplikasi tersebut.

2. Observasi Partisipatif

Peneliti melakukan observasi langsung di kantor distrik saat proses pelayanan administrasi berlangsung. Observasi bertujuan untuk melihat bagaimana aplikasi Si-Kariwari digunakan dalam praktik, interaksi antara pegawai dan aplikasi, serta dinamika pelayanan yang terjadi. Observasi ini juga membantu memvalidasi data yang diperoleh dari wawancara dan memberikan gambaran nyata mengenai efektivitas aplikasi dalam konteks kerja sehari-hari.

3. Dokumentasi

Data pendukung juga dikumpulkan melalui dokumentasi, berupa arsip laporan kegiatan pelayanan, data statistik penggunaan aplikasi, instruksi teknis, serta catatan-catatan resmi yang berkaitan dengan implementasi aplikasi Si-Kariwari di Distrik Abepura. Dokumentasi ini berfungsi untuk memperkuat dan melengkapi data hasil wawancara dan observasi.

E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari berbagai sumber dianalisis menggunakan metode analisis tematik secara sistematis melalui beberapa tahap:

- Transkripsi hasil wawancara dan catatan observasi dikonversi ke dalam bentuk teks.
- Pengkodean (coding) dilakukan untuk menandai potongan-potongan data yang relevan dengan fokus penelitian, seperti tema kemudahan penggunaan, kendala teknis, dampak pada kecepatan pelayanan, serta tingkat kepuasan pengguna.
- Kategorisasi untuk mengelompokkan kode-kode tersebut ke dalam tema-tema besar yang muncul dari data.
- Interpretasi dan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hubungan antar tema, guna memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas penggunaan aplikasi Si-Kariwari.

F. Validitas dan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan dan kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ini, beberapa teknik diterapkan, antara lain:

- Triangulasi sumber data, yakni membandingkan informasi dari berbagai informan yang berbeda (pegawai, kepala distrik, dan masyarakat pengguna) untuk mendapatkan gambaran yang holistik dan menghindari bias informasi.
- Triangulasi metode, dengan memadukan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperkuat temuan.
- Member checking, yaitu mengonfirmasi kembali hasil analisis sementara kepada beberapa informan terpilih agar hasil penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan dan tidak terjadi kesalahpahaman interpretasi data.
- Audit trail, menjaga rekaman proses penelitian dan data mentah untuk transparansi dan memungkinkan verifikasi oleh pihak lain jika diperlukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Si-Kariwari merupakan platform digital yang dikembangkan oleh Pemerintah Kota Jayapura sebagai upaya modernisasi dalam pengelolaan administrasi perkantoran dan persuratan. Aplikasi ini dirancang untuk mendukung proses pelayanan publik secara cepat, transparan, dan efisien, khususnya dalam hal pencatatan, pengarsipan, dan pengiriman surat secara elektronik antar perangkat daerah maupun kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, aplikasi Si-Kariwari telah digunakan secara aktif di Distrik Abepura sejak tahun 2022 dan menjadi bagian penting dalam sistem administrasi harian, terutama dalam pengelolaan surat masuk dan keluar, permintaan disposisi, serta pelaporan kegiatan distrik kepada pemerintah kota.

Efektivitas Penggunaan Aplikasi Si-Kariwari

1.) Kemudahan dan Kecepatan Proses Administrasi

Penggunaan aplikasi Si-Kariwari memberikan kemudahan dalam proses administrasi dan pelayanan publik. Salah satu staf administrasi menyatakan bahwa aplikasi ini mengurangi ketergantungan pada proses manual seperti pencetakan dan pengarsipan fisik:

“Dulu sebelum ada Si-Kariwari, kita harus cetak dan arsipkan semua surat fisik. Sekarang semua sudah lewat sistem, lebih cepat dan tidak ribet cari surat karena tinggal ketik saja kata kuncinya di aplikasi.”

(Wawancara dengan Staf Administrasi Distrik Abepura, 18 April 2025)

Efektivitas ini terlihat dari waktu pelayanan yang lebih singkat dalam proses surat-menyurat internal maupun eksternal. Proses yang sebelumnya memerlukan waktu 2–3 hari kini bisa selesai dalam hitungan jam, tergantung kecepatan respons pihak terkait.

2.) Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi

Aplikasi Si-Kariwari juga memungkinkan pencatatan waktu pengiriman dan penerimaan surat secara otomatis, sehingga dapat diketahui secara jelas siapa yang mengakses, membaca, dan menindaklanjuti surat tersebut. Hal ini meningkatkan akuntabilitas kinerja pegawai.

“Sistem ini membuat semua proses tercatat. Jadi kita tahu kapan surat masuk, siapa yang sudah baca, dan siapa yang harus tindak lanjuti. Tidak bisa lagi ada alasan lupa atau tidak tahu.”

(Wawancara dengan Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian Distrik Abepura, 20 April 2025)

Keterbukaan alur informasi ini berperan penting dalam mencegah penundaan dan pelambatan proses administrasi, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap birokrasi pemerintah.

3.) Tantangan dalam Penggunaan Aplikasi

Meskipun memberikan banyak manfaat, penggunaan aplikasi Si-Kariwari juga menghadapi beberapa tantangan, terutama dari sisi sumber daya manusia dan infrastruktur. Masih ada pegawai yang belum sepenuhnya terbiasa dengan teknologi digital, serta beberapa kendala jaringan di daerah tertentu yang membuat akses aplikasi tidak selalu optimal.

“Masih ada beberapa staf yang gagap teknologi, jadi butuh pendampingan. Kadang juga kalau jaringan lambat, aplikasi jadi susah diakses.”

(Wawancara dengan Kepala Distrik Abepura, 10 April 2025)

Kendala ini mengindikasikan bahwa efektivitas aplikasi tidak hanya ditentukan oleh keberadaan teknologi, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung.

4.) Respons Masyarakat Terhadap Pelayanan

Dari hasil wawancara dengan masyarakat, sebagian besar menyatakan puas karena proses permintaan surat, rekomendasi, dan pelayanan administratif menjadi lebih cepat. Namun, sebagian warga lanjut usia masih mengandalkan bantuan dari petugas karena belum terbiasa dengan pelayanan digital.

“Kalau anak muda mungkin gampang pakai sistem online, tapi orang tua seperti saya masih suka bingung, jadi saya tetap datang ke kantor distrik minta tolong diproseskan.”

(Wawancara dengan Warga Kelurahan Wahno, 28 April 2025)

Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan inklusif dalam pelayanan digital agar tidak terjadi kesenjangan akses antar kelompok masyarakat.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi Si-Kariwari dalam pelayanan administrasi di Distrik Abepura, Kota Jayapura. Berdasarkan hasil wawancara, observasi lapangan, serta dokumentasi yang dilakukan selama masa penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi aplikasi Si-Kariwari memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan administrasi perkantoran dan persuratan di tingkat distrik.

Pertama, dari aspek efisiensi waktu dan proses, aplikasi Si-Kariwari terbukti mempercepat penyampaian informasi, pengelolaan surat masuk dan keluar, serta memperpendek rantai birokrasi. Proses yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat diselesaikan secara digital hanya dalam hitungan menit hingga jam, tergantung pada jenis pelayanan dan respon antar unit kerja. Hal ini menunjukkan bahwa Si-Kariwari mampu menjadi solusi praktis dalam mendukung kinerja aparatur pemerintahan di era digital.

Kedua, dari segi transparansi dan akuntabilitas, aplikasi ini memberikan sistem pencatatan yang jelas dan terstruktur terhadap seluruh alur surat menyurat. Setiap proses—mulai dari penerimaan surat, disposisi, tindak lanjut, hingga pengarsipan—terekam dalam sistem dan dapat dipantau oleh pimpinan secara langsung. Dengan demikian, ruang untuk manipulasi data atau penundaan kerja menjadi semakin kecil, karena terdapat rekam jejak digital atas setiap aktivitas administrasi yang dilakukan.

Ketiga, dari perspektif kepuasan masyarakat, mayoritas warga mengapresiasi kehadiran aplikasi ini karena memberikan kejelasan proses dan waktu pelayanan. Meskipun demikian, efektivitas pelayanan masih menghadapi tantangan dari sisi keterbatasan literasi digital sebagian masyarakat, terutama kelompok lanjut usia dan masyarakat yang belum terbiasa dengan sistem pelayanan berbasis daring. Oleh karena itu, perlu adanya strategi pelayanan hybrid (kombinasi digital dan manual) agar tetap inklusif.

Namun, keberhasilan implementasi aplikasi ini tidak terlepas dari beberapa hambatan yang masih dihadapi, seperti terbatasnya kemampuan teknis sebagian pegawai, infrastruktur jaringan internet yang belum stabil di seluruh area kerja, serta minimnya sosialisasi dan pelatihan lanjutan baik kepada aparatur maupun kepada masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan teknologi dalam sektor pelayanan publik sangat bergantung pada kesiapan SDM dan dukungan sistem pendukung lainnya.

Dengan demikian, secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Si-Kariwari di Distrik Abepura cukup efektif dalam mendukung perbaikan sistem administrasi pemerintahan. Aplikasi ini telah menciptakan pelayanan yang lebih cepat, efisien, dan akuntabel. Namun untuk mencapai efektivitas yang lebih optimal, dibutuhkan langkah-langkah strategis berupa peningkatan kapasitas aparatur, penguatan infrastruktur teknologi, serta penyusunan kebijakan pendukung yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

Ke depan, keberhasilan Si-Kariwari sebagai platform administrasi digital di Kota Jayapura diharapkan dapat menjadi model inovasi pelayanan publik yang inspiratif bagi wilayah lain, khususnya dalam konteks digitalisasi birokrasi di Indonesia bagian timur.

ACKNOWLEDGMENT

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Distrik Abepura, Bapak Silas Thomas Rumbewas, S.T., beserta seluruh staf di Kantor Distrik Abepura yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama penulis menjalani magang selama satu bulan. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh informan yang bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancara, sehingga memberikan bantuan dan informasi penting dalam pelaksanaan penelitian mengenai pelayanan administrasi berbasis digital melalui Aplikasi Si-Kariwari di

Distrik Abepura Tahun 2025. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada sokel spesial, Ibet, atas bantuan, dukungan, dan kebersamaannya selama magang II dalam proses penyusunan jurnal ini

DAFTAR PUSTAKA

Perundang-Undangan

Pemerintah Kota Jayapura. (2022). Peraturan Wali Kota Jayapura Nomor 12 Tahun 2022 tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Administrasi Distrik.

Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112.

Republik Indonesia. (2018). Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 195.

Republik Indonesia. (2021). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik Digital.

Jurnal

Hutapea, R., & Napitupulu, D. (2021). Kinerja aplikasi pelayanan publik berbasis elektronik. *Jurnal Sistem Informasi*, 17(3), 121–133.

Makarim, E. (2020). Manajemen inovasi digital pemerintah daerah. *Jurnal Transformasi Digital*, 4(2), 77–91.

Mulyadi, E., & Santosa, B. (2019). Implementasi aplikasi berbasis web dalam pelayanan publik. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 8(1), 35–44.

Rahman, F. (2020). E-government dan kualitas pelayanan publik di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 24(2), 142–156.

Samosir, J. (2021). Efektivitas pemanfaatan sistem informasi manajemen daerah. *Jurnal Kebijakan Publik*, 10(2), 98–108.

Sari, D. M., & Nugroho, H. (2021). Transformasi digital dalam pelayanan publik: Studi pada pemerintah daerah. *Jurnal Borneo Administrasi*, 17(3), 100–112.

Syahrul, M., & Ramli, A. (2022). Efektivitas sistem informasi dalam pelayanan publik di era digital. *Jurnal Administrasi Publik*, 9(1), 15–25.

Wonda, Y. (2023). Implementasi aplikasi SI-KARIWARI dalam mendukung administrasi distrik di Kota Jayapura. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Papua*, 5(2), 45–58.

Yuliana, R. (2022). Kesiapan aparatur sipil negara dalam pelayanan publik digital. *Jurnal Reformasi Administrasi*, 6(1), 55–70.

Buku

- Dwiyanto, A. (2008). Mewujudkan good governance melalui pelayanan publik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kartasasmita, G. (2019). Administrasi pembangunan dan good governance. Jakarta: LP3ES.
- Kurniawan, D. (2019). E-government: Strategi peningkatan kualitas pelayanan publik. Bandung: Alfabeta.
- Sedarmayanti. (2018). Reformasi administrasi publik, reformasi birokrasi, dan kepemimpinan masa depan. Bandung: Refika Aditama.
- Siagian, S. P. (2005). Administrasi publik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Thoha, M. (2010). Perilaku organisasi: Konsep dasar dan aplikasinya. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Wibawa, S. (2021). Tata kelola pemerintahan digital di Indonesia. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Website

- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2020). Panduan penyelenggaraan pelayanan publik berbasis elektronik. Jakarta: LAN RI.
- Pemerintah Kota Jayapura. (2022). SI-KARIWARI – Sistem Informasi Perkantoran Elektronik Kawasan Port Numbay. <https://sikariwari.jayapurakota.go.id/>
- .